

BAB 5

KESIMPULAN

Berdasarkan data lapangan dan hasil analisis serta pengolahan data lainnya, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu:

1. Kondisi geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi lima satuan: Satuan Lembah Aluvial Jamban Hilir, Satuan Perbukitan Struktural Buanajaya, Satuan Dataran Denudasional Cirahong, Satuan Perbukitan Denudasional Kiaramangu, dan Satuan Bukit Intrusi G. Gambir. Tahapan sungai yang ada di daerah penelitian termasuk dalam tahapan sungai muda yang dicirikan dengan banyaknya bongkah batuan beku, bentuk lembah V, dan belum terdapatnya meander sungai. Pola aliran sungai parallel dan subparallel, pada umumnya Kondisi kelerengan di daerah penelitian termasuk dalam kategori lereng relatif landai-terjal.
2. Startigrafi daerah penelitian secara umum merupakan hasil atau produk vulkanik. Satuan batuan yang paling tua sampai paling muda yang ditemukan di daerah penelitian yaitu: Satuan Andesit, Satuan Batupasir, Satuan Breksi, dan Satuan Aluvial. Penarikan umur dari satuan batuanya berdasarkan data geologi regional, karena tidak ditemukan adanya foraminifera untuk analisis lingkungan pengendapan dan umur.
3. Perhitungan cadangan andesit dilakukan dengan pendekatan kerucut terpancung dan berdasarkan data hasil pengukuran di lapangan. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan pendekatan kerucut terpancung diperoleh volume andesit sebesar 3.281.505,2 m³. Dari volume tersebut dilakukan perhitungan lainnya yaitu berupa perhitungan nilai keekonomiannya dan diperoleh pendapatan bersihnya ± Rp. 42,4M. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan nilai loose, margin keuntungan, dan dari berat jenis andesitnya. Selain itu, berdasarkan data hasil pengukuran di lapangan diperoleh volume andesit sebesar 2.966.430,2 m³. Dari volume tersebut dilakukan perhitungan lainnya yaitu berupa perhitungan nilai keekonomiannya dan diperoleh pendapatan bersihnya ± Rp. 38,2 M.

4. Uji agregat dilakukan untuk mengetahui sifat dan karakteristik dari batuan andesitnya. Dari hasil uji laboratorium diperoleh nilai densitas andesit yaitu 2,79 dan nilai UCS nya 126,5 MPa. Andesit di daerah penelitian termasuk dalam kategori batuan R5 atau very strong rock. Nilai UCS dan kategori (R5) tersebut untuk material pembangunan jalan dan fondasi lainnya termasuk bagus dan layak.

